

---

## **Manajemen Pengembangan Kurikulum dalam Mewujudkan Pendidikan Bermutu di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darwata Glempang Maos**

Anisatul Habibah

MI Maos

E-mail: [anisatulhabibiah@gmail.com](mailto:anisatulhabibiah@gmail.com)

### **Abstract**

This research is based on the importance of the curriculum in realizing quality education. In this regard, this study aims to determine the Planning, Organizing, Implementation, and Controlling of Curriculum Development in Realizing Quality Education at MI Darwata Glempang Maos. This research is a qualitative research. Data collection used interviews, observation, and documentation, and the validity of the data used triangulation, and data analysis techniques included data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This research concludes that: (1) Curriculum Development Planning in Realizing Quality Education at MI Darwata Glempang Maos is carried out by holding joint meetings to discuss curriculum development. The meeting was attended by the foundation's management, the head of the madrasa, and the entire teacher's council; (2) Organizing Curriculum Development in Creating Quality Education at MI Darwata Glempang Maos is carried out by forming a curriculum development implementing team. The head of the madrasa divides work tasks between curriculum development implementers and oversees curriculum implementation activities; (3) Implementation of Curriculum Development in Realizing Quality Education at MI Darwata Glempang Maos is carried out through pre-instructional, instructional (core/content) and follow-up/evaluation activities. The curriculum that has been developed is implemented with reference to the curriculum that has been developed; (4) Curriculum Development Control in Realizing Quality Education at MI Darwata Glempang Maos is carried out through monitoring and evaluation activities. Supervision is carried out by the Head of Madrasah directly, unannounced inspections (sidak), and briefings on a regular, continuous and comprehensive basis. The evaluation of student learning outcomes is carried out by the teacher council through exams.

*Keywords: Management, Curriculum Development, and Quality Education*

### **Abstrak**

Penelitian ini didasari oleh pentingnya kurikulum dalam mewujudkan pendidikan bermutu. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perencanaan,

Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengontrolan Pengembangan Kurikulum dalam Mewujudkan Pendidikan Bermutu di MI Darwata Glempang Maos. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan keabsahan data menggunakan triangulasi, dan teknikanalisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa: (1) Perencanaan Pengembangan Kurikulum dalam Mewujudkan Pendidikan Bermutu di MI Darwata Glempang Maos dilakukan dengan mengadakan rapat bersama untuk membahas pengembangan kurikulum. Rapat tersebut dihadiri oleh pengurus yayasan, kepala madrasah, dan segenap dewan guru; (2) Pengorganisasian Pengembangan Kurikulum dalam Mewujudkan Pendidikan Bermutu di MI Darwata Glempang Maos dilakukan dengan membentuk tim pelaksana pengembangan kurikulum. Kepala madrasah membagi tugas kerja kepada para pelaksana pengembangan kurikulum dan mengawasi kegiatan-kegiatan implementasi kurikulum; (3) Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum dalam Mewujudkan Pendidikan Bermutu di MI Darwata Glempang Maos dilakukan melalui kegiatan pra instruksional, instruksional (inti/isi) dan tindak lanjut/evaluasi. Kurikulum yang telah dikembangkan diimplementasikan dengan mengacu pada kurikulum yang telah dikembangkan; (4) Pengontrolan Pengembangan Kurikulum dalam Mewujudkan Pendidikan Bermutu di MI Darwata Glempang Maos dilaksanakan melalui kegiatan pengawasan dan evaluasi. Pengawasan dilakukan oleh Kepala Madrasah secara langsung, inspeksi mendadak (sidak), dan pengarahan secara berkala, berkelanjutan, dan menyeluruh. Adapun kegiatan evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh dewan guru melalui ujian.

Kata kunci: *Manajemen, Pengembangan Kurikulum, dan Pendidikan Bermutu*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan yang bermutu suatu lembaga harus mampu menciptakan alumni yang berkualitas, kreatif, inovatif, dll agar bersaing di dunia luar dan menjadikan sekolah tersebut bermutu. Lembaga pendidikan tidak hanya bertanggung jawab dan berperan sendiri dalam upaya meningkatkan mutu pendidikannya akan tetapi, dibantu oleh orang tua wali dan masyarakat sekitar. Untuk menciptakan atau memproduksi pendidikan yang bermutu tersebut berpengaruh pada bagaimana lembaga pendidikan itu mampu mengelola potensi-potensi dengan optimal, mulai dari tenaga kependidikan, peserta didik, proses pembelajaran, sarana dan prasarana pendidikan, keuangan dan termasuk hubungan dengan masyarakat.

Seorang guru dalam pengelolaan pembelajarannya harus dilakukan dengan sungguh-sungguh melalui perencanaan yang matang dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dan memperhatikan taraf perkembangan intelektual dan perkembangan

psikologi belajar anak. Guru yang bermutu akan dapat menghasilkan kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru yang dalam pengelolaan pembelajarannya dilakukan seadanya tanpa mempertimbangkan berbagai factor yang bisa mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Guru adalah kunci utama kesuksesan implementasi kurikulum yang dapat didukung oleh sumber daya pendidikan lainnya seperti sarana dan prasarana, biaya, organisasi, lingkungan, yang merupakan kunci keberhasilan pendidikan yang bermutu, akan tetapi guru adalah kunci utama keberhasilannya. Kemampuan- kemampuan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru dalam mengimplementasikan kurikulum.<sup>1</sup>

Untuk menjadi guru yang berkualitas dan bermutu maka seorang guru harus memiliki profesionalisme di bidangnya, guru harus mempersiapkan bahan ajar, guru harus dapat menyampaikan materi dengan jelas, guru harus dapat mengelola kelas, guru harus melakukan evaluasi, guru harus dapat berhubungan baik dengan orang tua siswa. Adapun kriteria-kriteria guru berkualitas dan bermutu: (a) Selalu punya energy untuk siswanya dan punya tujuan yang jelas untuk pelajaran, (b) Punya ketrampilan mendisiplinkan yang efektif, (c) Punya ketrampilan manajemen kelas yang baik, (d) Bisa berkomunikasi yang baik dengan orang tua, (e) Punya harapan yang tinggi pada siswanya, (f) Pengetahuan tentang Kurikulum.

Kurikulum adalah jantungnya Pendidikan. Jika ingin memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan, maka yang pertama harus dilakukan adalah mengembangkan dan melengkapi kurikulum disesuaikan dengan potensi daerah serta tuntutan perkembangan zaman. Kurikulum merupakan alat untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dengan catatan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah pendidikan nasional Indonesia yang berkarakter, hal ini menjadi tujuan baku. Maka, untuk dapat mencapainya maka perlu adanya pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan potensi daerah suatu lembaga tempat belajar peserta didik.

Kurikulum perlu dikembangkan dengan baik guna pencapaian optimalisasi hasil.

---

<sup>1</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 3

Kurikulum memberikan dasar-dasar bagi pengembangan kepribadian dan kemampuan profesional, yang akan menentukan kualitas insan dan sumber daya manusia suatu bangsa. Pemerintah senantiasa berupaya melakukan evaluasi kurikulum dan berupaya menyempurnakan dari penetapan kurikulum sebelumnya. Pengembangan kurikulum merupakan proses perencanaan kurikulum agar menghasilkan rencana kurikulum yang luas dan spesifik.<sup>2</sup> Hal ini berkaitan dengan seleksi dan pengorganisasian berbagai komponen situasi mengajar belajar melalui serangkaian kegiatan Pengembangan kurikulum penting dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan sistem pendidikan secara menyeluruh. Sekolah yang tidak kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kurikulum akan semakin tertinggal dan ditinggal oleh peserta didik serta masyarakat dunia kerja. Oleh sebab itu, kurikulum perlu dirancang dan disempurnakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara nasional serta mutu sumber daya manusia Indonesia, sehingga bangsa Indonesia memiliki daya saing dengan negara lain dalam berbagai bidang Proses penyempurnaan kurikulum atau pengembangan kurikulum menjadi otonomi sekolah. Sekolah diberikan hak penuh dalam mengembangkan kurikulum, agar nantinya kurikulum sekolah disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing, yaitudisesuaikan dengan kondisi peserta didiknya dan potensi daerah yang ada.<sup>3</sup>

Otonomi sekolah atau madrasah dalam mengelola pendidikan merupakan kesempatan yang sangat bagus bagi sekolah/madrasah untuk mencetak lulusan yang berkualitas dan bermutu sesuai dengan harapan masyarakat. Untuk itu, pengembangan kurikulum sangat perlu dilakukan agar mencapai lulusan yang bermutu.<sup>4</sup> Proses pengembangan kurikulum tidak semudah membalikkan telapak tangan, hal ini membutuhkan manajerial yang baik agar menghasilkan kurikulum yang tepat. Manajemen pengembangan kurikulum merupakan suatu proses yang berkenaan dengan upaya yang

---

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2012), hal. 84.

<sup>3</sup> Ibid.

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2013), hal. 24

dilakukan dalam rangka pengembangan kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan. Upaya tersebut merupakan proses yang berkesinambungan yaitu dengan diawali perencanaan, pengeorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Pengembangan kurikulum bukanlah urusan yang sederhana melainkan urusan yang menyangkut berbagai pihak, berbagai aspek dan dimensi dengan sifatnya yang dinamis, kompleks, mendalam dan luas. Oleh karena itu diperlukan ketekunan dan kesungguhan dalam penanganannya. Berkenaan dengan semua itu, pengembangan kurikulum perlu dilakukan secara hati-hati dan bertahap, karena hal ini menyangkut profesionalisme dan mutu pendidikan dan tersedianya anggaran yang memadai. Kurikulum dalaminteraksinya dengan perkembangan masyarakat dan ilmu pengetahuan selalu bersifat dinamis, kurikulum tidak hanya sebagai bagian yang menentukan perwujudan masyarakat masa depan sebagaimana dicita-citakan bangsa, tapi juga harus selalu mengikuti tuntutan perubahan, sehingga pengembangan kurikulum merupakan hal yang harus dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan.

Salah satu lembaga pendidikan Islam yang berupaya untuk mengembangkan kurikulum yaitu MI Darwata Glempang Maos. Madrasah tersebut memiliki sumber daya manusia dan sarana dan prasarana yang memadai untuk penyelenggaraan pendidikan. Salah satu kelebihan dari MI Darwata Glempang Maos yang tidak ditemukan pada lembaga pendidikan setingkat lainnya adalah kurikulum madrasah yang dipadukan dengan kurikulum pesantren. Selanjutnya, berkaitan dengan kurikulum, MI Darwata Glempang Maos selalu melakukan pembaharuan atau inovasi melalui pengembangan-pengembangan kurikulum agar siswa dapat lebih menguasai pengetahuan dan kecakapan hidup.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ini, dengan judul, “Manajemen Pengembangan Kurikulum dalam Mewujudkan Pendidikan Bermutu di MI Darwata Glempang Maos.”

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Melalui penelitian ini, penulis ingin mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya

merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data. Penulis ingin menggambarkan suatu kejadian atau penemuan yang ada dengan disertai data yang diperoleh di lapangan. Dalam hal ini gambaran tentang manajemen pengembangan kurikulum di MI Darwata Glempang Maos.

Sejak awal pengumpulan data, penulis sudah harus memahami apa arti dari berbagai hal yang ditemui. Simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Verifikasi juga dapat berupa kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan ketelitian dan juga dapat dilakukan dengan usaha yang lebih luas yaitu dengan replikasi dalam satuan data yang lain. Ketiga aktivitas tersebut berinteraksi dengan proses pengumpulan data sebagai suatu siklus.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Manajemen pengembangan kurikulum dalam mewujudkan Pendidikan bermutu di MI Darwata Glempang Maos dalam penelitian ini meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan kontroling terhadap pengembangan kurikulum. Adapun terkait analisis manajemen pengembangan kurikulum dalam mewujudkan Pendidikan bermutu di MI Darwata Glempang Maos, penulis menggunakan pisau analisis teori pengembangan kurikulum Oemar Hamalik. Alasan penulis menggunakan teori Hamalik ini karena ia memberikan ruang bagi madrasah atau guru untuk mengembangkan kurikulum sesuai visi, misi dan tujuan satuan pendidikan masing-masing.

### **1. Perencanaan Pengembangan Kurikulum dalam Mewujudkan Pendidikan Bermutu di MI Darwata Glempang Maos**

Pendidikan di madrasah pada umumnya memiliki perencanaan untuk *tafaqquh fiddin*, dan tentunya madrasah akan berupaya untuk mencapai perencanaan tersebut. Begitu juga perencanaan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan MI Darwata Glempang Maos adalah untuk mencetak insan-insan muslim yang *tafaqquh fiddin*, pribadi muslim yang sesuai dengan ajaran Allah SWT dan mengamalkan ajaran tersebut dalam berbagai segi kehidupannya. Oleh karena itu, madrasah tentu akan berpegang teguh terhadap konsep dan ajaran agama. Terbentuknya masyarakat yang berbudaya (*civil society*) adalah manakala

madrrasah komitmen terhadap nilai-nilai agama Islam.

Planning atau perencanaan adalah keseluruhan proses dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang telah ditentukan. Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam perencanaan ini dirumuskan dan ditetapkan seluruh aktivitas lembaga yang menyangkut apa yang harus dikerjakan, kapan akan dikerjakan, siapa yang mengerjakan dan bagaimana hal tersebut dikerjakan. Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan dapat meliputi penetapan tujuan, penegakan strategi, dan pengembangan rencana untuk mengkoordinasikan kegiatan. Kepala sekolah sebagai top management di sekolah mempunyai tugas untuk membuat perencanaan, baik dalam bidang program pembelajaran dan kurikulum, guru dan kepegawaian, kesiswaan, keuangan maupun perlengkapan.<sup>5</sup>

Di dalam perencanaan kurikulum minimal ada lima hal yang mempengaruhi perencanaan dan pembuatan keputusan, yaitu filosofi, konten/materi, manajemen pembelajaran, pelatihan guru, dan system pembelajaran. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah dengan analisis konteks, yaitu menganalisa kedepan standar, salah satunya di dalam kurikulum ialah melakukan analisis standar isi, standar kompetensi lulusan, analisis standar proses, analisis standar penilaian, analisis standar pendidik dan tenaga kependidikan, analisis standar pengelolaan, analisis standar sarana dan prasarana dan analisis standar pembiayaan.

Pada dasarnya, Pendidikan di madrasah berfungsi untuk menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat atau berkhidmat kepada masyarakat. Untuk mewujudkan hal itu semua, maka diperlukan adanya perencanaan kurikulum Pendidikan yang baik. Perencanaan adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> A.W. Widjaya, *Perencanaan sebagai Fungsi Manajemen*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1987), 33.

<sup>6</sup> Din Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)

Menurut Stoner sebagaimana dikutip Sabardi, perencanaan merupakan kegiatan yang terbagi dalam empat tahap dan berlaku untuk semua kegiatan perencanaan pada unsur jenjang organisasi: tahap pertama, menetapkan serangkaian tujuan; tahap kedua, merumuskan keadaan sekarang; tahap ketiga, mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan; dan tahap keempat, mengembangkan serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan.<sup>7</sup> Sehingga dapat dikatakan bahwa perencanaan ini meliputi prosedur dan mekanisme kerja. Prosedur dan mekanisme kerja merupakan cara yang akan ditempuh dan bagaimana bentuk kegiatan operasional yang diperlukan.<sup>8</sup>

Sesuai dengan pendapat Omemar Hamalik dalam Abdul Ghofil dan Muhaimin bahwa kurikulum pada pendidikan mengarah kepada standar dasar kurikulum, bahwa kurikulum dibuat berdasarkan kepada realitas sosial, bermanfaat, konkret, valid dan sesuai dengan pengalaman peserta didik, sehingga mempunyai korelasi positif antara pendidikan dengan realitas kehidupan.<sup>9</sup> Hal ini senada dengan tujuan dari MI Darwata Glempang Maos yang ingin mewujudkan pendidikan bermutu.

Selanjutnya secara rinci mengenai perencanaan pengembangan kurikulum di MI Darwata Glempang Maos dilakukan dengan menyusun Prota, Promes, kalender akademik, silabus, RPP, dan Pengadaan buku mata pelajaran.

a. Penyusunan Program Tahunan(PROTA)

Penyusunan program tahunan tidak jauh berbeda dengan penyusunan program semesteran, hanya saja program tahunan disusun untuk masa waktu satu tahun. Program tahunan merupakan sebuah program umum setiap mata pelajaran di kelas. Prota dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Rancangan program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran baru dimulai. Penyusunan prota di MI Darwata Glempang Maos wajib dilakukan karena merupakan pedoman bagi pengembang program- program pembelajaran berikutnya yakni program semester, program mingguan dan program harian atau program pembelajaran setiap pokok bahasan.

Prota ini berisi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa

---

<sup>7</sup> AgusSabardi, *ManajemenPengantar*, (Yogyakarta: Unit dan Percetakan STIMYKPN2008), hlm. 55

<sup>8</sup> Nurkolis, *ManajemenBerbasisSekolah*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2003), hlm. 205

<sup>9</sup> Abdul Ghofil dan Muhaimin, *PengenalanKurikulum Madrasah*, (Solo: Ramadhani, 1993), hlm. 37-38.

setelah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran. Satu hal yang menjadi pokoknya adalah jumlah waktu pembelajaran yang akan dilakukan dalam jangka satu tahun ke depan, serta berapa kali tatap muka bisa dilakukan di dalam satu tahun tersebut serta alokasi waktu.

b. Penyusunan Program Semester (PROMES)

Program semester berisi tentang garis-garis besar mengenai hal-hal yang dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester tersebut. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Promes ini berisi tentang bulan, pokok bahasan yang akan disampaikan, waktu yang akan direncanakan, dan hal-hal yang berisikan tentang kompetensi dasar, pokok materi, indicator keberhasilan belajar, pengalaman belajar yang akan dicapai, alokasi waktu dan sistem penilaian sumber, bahan, alat belajar.

## **2. Pengorganisasian Pengembangan Kurikulum dalam Mewujudkan Pendidikan Bermutu di MI Darwata GlempangMaos**

Keberhasilan pengembangan kurikulum sangat ditentukan oleh kemampuan pengelola lembaga pendidikan (dalam hal ini kepala madrasah) dalam mengelola tenaga pendidikan dan non kependidikan yang tersedia. Sebagai manajer, kepala madrasah menitikberatkan kegiatan manajemen pada usaha-usaha pembinaan situasi belajar mengajar di kelas agar selalu bermutu. Kegiatan pengorganisasian dalam pengembangan kurikulum yang terpenting antara lain: (a) kegiatan yang berhubungan dengan tugas guru, (b) pembagian tugas mengajar, (c) pembagian tugas dan tanggung jawab dalam membina ekstrakurikuler, dan (d) Koordinasi penyusunan persiapan mengajar.

Organisasi merupakan asas yang sangat penting bagi proses pengembangan kurikulum dan berhubungan erat dengan tujuan pembelajaran. Organisasi kurikulum terdiri dari mata pelajaran tertentu yang bertujuan untuk menyampaikan kebudayaan atau sejumlah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang harus diajarkan kepada peserta didik. Organisasi kurikulum tersebut tentunya memiliki keunggulan dan kelemahan, baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

Dalam organisasi kurikulum di MI Darwata Glempang Maos, terdapat beberapa faktor penting, yakni ruang lingkup, urutan, dan penempatan bahan. Ruang lingkup bahan adalah keseluruhan materi pelajaran dan pengalaman yang akan diberikan dari suatu mata pelajaran atau dari suatu pokok bahasan tertentu. Urutan bahan adalah penyusunan bahan

pelajaran menurut aturan tertentu secara berurutan, menunjukkan sistematika dan merupakan penyampaian serta penangkapan oleh para peserta didik. Adapun yang terakhir yaitu penempatan bahan, ia merupakan penempatan satu atau beberapa bahan pelajaran untuk kelas tertentu. yang diperbincangkan dalam beberapa studi.

Pengorganisasian kurikulum di MI Darwata Glempang Maos mengambil bentuk pengorganisasian *ecletic* program, yaitu suatu program yang mencari keseimbangan antara organisasi kurikulum yang terpusat pada mata pelajaran dan peserta didik. Program yang dicanangkan disesuaikan dengan minat, kebutuhan dan kematangan peserta didik. MI Darwata Glempang Maos berusaha menargetkan semua bahan ajar selesai disampaikan pada tiap tingkatnya (kelas), tapi upaya ini tidak menghilangkan sisi kritis siswa, sebagai manusia yang berkembang, untuk memberikan pemahaman dan analisis terhadap pelajaran yang diterima. Setelah pengorganisasian kurikulum direncanakan, selanjutnya kepala madrasah membagikan tugas dalam pelaksanaan kurikulum tersebut.

### **3. Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum dalam Mewujudkan Pendidikan Bermutu di MI Darwata Glempang Maos**

Implementasi atau pelaksanaan kurikulum adalah kegiatan menerapkan semua rancangan yang tercantum dalam kurikulum tertulis. Pada pelaksanaan kurikulum ini kompetensi, program pendidikan, dan program pembelajaran telah direncanakan dilaksanakan dalam situasi pembelajaran. Menurut Arifin, bahwa pelaksanaan pengembangan kurikulum harus menempuh tahap-tahap sebagai berikut: Studi kelayakan dan analisis kebutuhan, Perencanaan kurikulum (*draft awal*), Pengembangan rencana operasional kurikulum, Pelaksanaan ujicoba terbatas kurikulum di lapangan, Implementasi kurikulum, Monitoring dan evaluasi kurikulum, Perbaikan dan penyusunan.<sup>10</sup>

Dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum, tim pengembang kurikulum yang telah terbentuk kemudian menyusun agenda untuk melaksanakan perencanaan-peencanaan yang telah dibuat. Pengembangan kurikulum yang dikehendaki oleh ketua yayasan dan

---

<sup>10</sup> Arifin Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 43-44.

kepala sekolah berdasarkan standar kompetensi lulusan yang dibuat dengan mengacu pada landsan dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yaitu lebih fokus pada pengembangan struktur kurikulum yang ada.

Pelaksanaan pengembangan kurikulum di MI Darwata Glempang Maos menggunakan model pendidikan berbasis kompetensi yang menekankan pada kompetensi atau kemampuan peserta didik baik berupa pengetahuan, ketrampilan, sikap, nilai, ataupun penghargaan untuk mencapai keberhasilan. Kurikulum pendidikan di MI Darwata Glempang Maos meliputi tiga program pembelajaran:

a. Kegiatan kurikuler

Kegiatan kurikuler di MI Darwata Glempang Maos menekankan pada aspek kognitif. Melalui kegiatan kurikuler ini, diharapkan madrasah mampu untuk membentuk karakter siswa yang baik. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh para guru dilaksanakan dengan menerapkan berbagai model pembelajaran dan metode pembelajaran.

b. Kegiatan ko-kurikuler

Kegiatan ko-kurikuler di MI Darwata Glempang Maos ini menekankan pada aspek afektif, merupakan materi alat sebagai pendukung kegiatan kurikuler. Kegiatan ko-kurikuler dikembangkan guru sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ingin dicapai dan bertujuan memampukan siswa memahami materi pelajaran yang relevan.

#### **4. Pengontrolan Pengembangan Kurikulum dalam Mewujudkan Pendidikan Bermutu di MI Darwata Glempang Maos**

Pengontrolan atau pengendalian merupakan kegiatan pemantauan untuk mengetahui sejauh mana program yang telah dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana awal, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta menindak lanjutinya. Menurut Usman Pengontrolan dalam arti lain ialah kegiatan memantau, menilai, dan melaporkan kemajuan proyek disertai tindak lanjutnya. Pengontrolan bisa juga dikatakan sebagai monitoring dan evaluasi, dimana kedua kegiatan tersebut mempunyai makna yang berbeda.<sup>11</sup>

Monitoring merupakan kegiatan yang berfungsi untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana yang telah ditetapkan. Sedangkan evaluasi bertujuan

---

<sup>11</sup> Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. (3 rded.). (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.504.

untuk mengetahui tingkat ketercapaian sasaran program yang diharapkan. Hasil dari evaluasi akan menjadi bahan pertimbangan dan rujukan, serta untuk menentukan kebijakan pada program selanjutnya.<sup>12</sup> Melakukan monitoring berarti mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya juga mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu, menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana-rencana yang telah disusun.

Kegiatan pengontrolan ini dilakukan agar pelaksanaan pengembangan kurikulum di MI Darwata Glempang Maos dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Melalui pengontrolan juga akan memberikan dampak positif serta sebagai acuan dalam upaya melakukan tindakan perbaikan terus-menerus.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di depan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pengembangan Kurikulum dalam Mewujudkan Pendidikan Bermutu di MI Darwata Glempang Maos dilakukan dengan mengadakan rapat bersama secara berkala untuk membahas pengembangan kurikulum. Rapat tersebut dihadiri oleh pengurus yayasan, kepala madrasah, dan segenap dewan guru.
2. Pengorganisasian Pengembangan Kurikulum dalam Mewujudkan Pendidikan Bermutu di MI Darwata Glempang Maos dilakukan dengan membentuk tim pelaksana pengembangan kurikulum. Kepala madrasah membagi tugas kerja secara terorganisir kepada para pelaksana pengembangan kurikulum dan mengawasi kegiatan-kegiatan implementasi kurikulum. Setiap petugas pelaksana membuat SOP pengembangan kurikulum yang akan dilaksanakan dan membuat proposal terkait sarana dan prasarana serta dana yang dibutuhkan.

---

<sup>12</sup> Arikunto, Suharsimi&Jabar, CepiSafruddin Abdul. *Evaluasi Program Pendidikan*. (Jakarta: BumiAksara, 2010), hlm.127

3. Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum dalam Mewujudkan Pendidikan Bermutu di MI Darwata Glempang Maos dilakukan melalui kegiatan pra instruksional, instruksional (inti/isi) dan tindak lanjut/evaluasi. Kurikulum yang telah dikembangkan diimplementasikan dengan mengacu pada kurikulum yang telah dikembangkan. Mengimplementasikan visi misi, tujuan, sasaran dan program pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan, dengan komitmen yang kuat melaksanakan strategi dan kebijakan sekolah mengenai pendidikan.
4. Pengontrolan Pengembangan Kurikulum dalam Mewujudkan Pendidikan Bermutu di MI Darwata Glempang Maos dilaksanakan melalui kegiatan pengawasan dan evaluasi. Pengawasan dilakukan oleh Kepala Madrasah secara langsung, inspeksi mendadak (sidak), dan pengarahan secara berkala,
5. berkelanjutan, dan menyeluruh. Adapun kegiatan evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh dewan guru melalui tes atau ujian.
6. Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan terdiri dari: a) Evaluasi Input yang meliputi: a) alokasi waktu evaluasi, b) evaluasi Proses yang meliputi: pembahasan evaluasi yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran, c) Evaluasi Output yang meliputi: perbaikan kurikulum kedepannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Ghofir dan Muhaimin, *Pengenalan Kurikulum Madrasah*, (Solo: Ramadhani, 1993).
- Agus Sabardi, *Manajemen Pengantar*, (Yogyakarta: Unit dan Percetakan STIM YKPN, 2008).
- Arifin Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).
- Arikunto, Suharsimi & Jabar, Cepi Safruddin Abdul. *Evaluasi Program Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- AW. Widjaya, *Perencanaan sebagai Fungsi Manajemen*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1987).
- Din Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).

- Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2003).
- Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2013).
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).
- Siti Subarkah, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) Alam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Aqwiya Cilongok Banyumas*, (Purwokerto: Pascasarjana UIN Purwokerto, tahun 2016, tidak dipublikasikan).
- Syahbuddin, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Dompus*, (Makasar: Tesis Pascasarjana UIN Alauddin Makasar, tahun 2017, tidak diterbitkan).
- Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan. (3 rd ed.)*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Zainal Arifin, *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2012).